

SERIAL ANIMASI NUSSA DAN RARA DALAM MENINGKATKAN NILAI AGAMA ANAK USIA DINI

Ine Agustin¹✉, Ema Aprianti²

¹ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

² Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

¹ ineagustin1308@gmail.com, ² emaaprianti@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Dimasa pandemi seperti ini meningkatkan nilai agama anak sangat tidak mudah karena pembelajaran dilakukan secara daring. Kurangnya kemampuan anak dalam memahami nilai-nilai agama seperti pengenalan kalimat toyyibah dan bacaan shalat, sikap tolong menolong, sopan dan toleransi. Isi artikel ini menggunakan metode penelitian studi literatur untuk memperoleh data di lapangan. Dalam prosedur pemilihan informasi pemeriksaan ini menggunakan informasi tambahan yang diperoleh dengan memeriksa judul dan artikel logis yang berbeda sesuai dengan persoalan serta judul observasi sebagai teknik pengumpulan data. Dalam perkembangannya, tujuan utama pembelajaran anak usia dini melalui pembelajaran daring adalah meningkatnya nilai agama yang dicapai anak. Serial animasi Nussa serta Rara adalah suatu media yang dipakai buat proses pendidikan buat memberikan pemahaman efisien terhadap pertumbuhan kanak-kanak. Penyampaiannya yang sederhana dan dapat menarik perhatian anak. Sehingga, dapat memudahkan guru dalam menyampaikan nilai agama pada serial tersebut. Maka disimpulkan bahwa serial Nussa serta Rara merupakan sebuah media buat menaikkan nilai agama pada anak usia dini melalui pembelajaran daring.

Kata Kunci: Serial Animasi Nussa Dan Rara; Nilai Agama; Anak Usia Dini

ABSTRACT

In times of pandemics like this increasing the value of children's religion is not easy because learning is done online. Lack of children's ability to understand religious values such as the introduction of toyyibah sentences and prayer readings, attitudes of help, politeness, and tolerance. The contents of this article use research methods of literature studies in the preparation of research frameworks to obtain data on the ground. In the procedure for selecting information, this examination uses additional information obtained by examining different logical titles and articles according to the problem and the title of observation as a data collection technique. The analysis used is content analysis. In its development, the main goal of early childhood learning through online learning is the increasing religious value achieved by children. The animated series Nussa and Rara is a medium used for the learning process to provide an effective understanding of children's growth. Its delivery is simple and can attract the child's attention. So, it can make it easier for teachers to convey the value of religion in the series. Then it is concluded that the series animation Nussa and Rara is one of the media that can increase the value of religion in early childhood through online learning.

Keywords: Nussa And Rara Animated Series; Religious Values; Early Childhood

PENDAHULUAN

Nilai nilai agama Islam merupakan-an pondasi kuat bagi seorang Muslim demi mencapai suatu tujuan hidup yang mulia, yakni mengabdikan pada Allah SWT. Karena nilai agama ini menjadi sesuatu yang sangat penting, maka hal tersebut wajib ditanamkan sejak kecil atau kanak-kanak. Masa kanak-kanak adalah masa yang sangat tepat untuk menanamkan suatu nilai terutama nilai agama Islam. Jika pada masa ini, anak sudah mulai mengenal nilai-nilai agama. Maka, di masa yang akan datang mereka akan menjadi generasi yang taat kepada Allah SWT sebagai Tuhannya dan memiliki adab yang baik dalam menjalani hidup sosial dengan masyarakat. Salah satu fasilitas yang dapat menjadi sarana penanaman nilai-nilai agama tersebut adalah lembaga pendidikan formal. Adapun lembaga pendidikan formal yang dapat ditempuh seorang anak adalah pendidikan anak usia dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah tahapan sekolah formal sebelum pada tahap sekolah dasar. Jenjang ini adalah sebuah cara perkembangan diperuntukkan untuk anak-anak dari lahir hingga umur enam tahun. Jenjang ini, anak-anak diberikan semangat edukatif untuk membantu perkembangan dan peningkatan fisik dan mendalam dengan tujuan agar anak-anak memiliki persiapan untuk memasuki sekolah lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal (UU No. 20 Tahun 2003). Adapun aspek perkembangan pada jenjang PAUD ini mencakup; (1) Aspek perkembangan kognitif, (2) Aspek perkembangan bahasa, (3) Aspek perkembangan sosial emosional, (4) Aspek perkembangan fisik motorik, (5) Aspek perkembangan nilai agama dan moral, (6) Aspek perkembangan seni (Khodijah, 2006).

Perkembangan nilai agama menjadi salah satu program perkembangan anak pada jenjang PAUD. Hal ini menandakan nilai-nilai agama menjadi sesuatu yang sangat penting sebagai bekal mereka di masa yang akan datang. Program pengembangan nilai agama pada jenjang PAUD juga menjadi pondasi yang sangat penting eksistensinya. Karena, anak yang sudah tertanam dan terpatri dengan baik nilai agamanya maka dapat memperkuat keimanan dan moral dalam pendidikan selanjutnya (Fadillah & Muhammad, 2014). Upaya yang dapat dilakukan didalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini terlebih di masa pandemi seperti sekarang ini yang tidak memperbolehkan belajar tatap muka dan hanya memperbolehkan melakukan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring, maka media adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam proses penanaman nilai agama pada anak.

Penggunaan media dalam proses penanaman nilai agama pada anak dilakukan karena beberapa faktor, yakni: (1) Adanya Coronavirus Disease (Covid-19) yang menyebabkan pembelajaran dilaksanakan di rumah jadi anak hanya bisa mengakses media untuk dapat mengikuti pembelajaran. Selain itu, anak usia dini akan merasa jenuh apabila pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan media yang mampu menarik perhatian dan semangat belajar anak; (2) Proses penanaman nilai-nilai agama tidak bisa berhenti hanya karena pembelajaran dilaksanakan secara daring. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring, proses penanaman nilai agama harus tetap dilakukan, yakni melalui fasilitas media; (3) Seiring berkembangnya teknologi, anak usia dini mulai terbiasa mengoperasikan gadget terutama selama pembelajaran daring. Namun, sering kali akibat berkurangnya intensitas pengawasan guru dan orang tua, anak usia dini yang terbilang memiliki rasa penasaran yang sangat tinggi, gemar langsung meniru apa pun yang ditonton dan temukan pada gadget. Dengan berkurangnya pengawasan, anak tidak akan bisa memilah hal baik ataupun hal buruk yang sewajarnya ditiru dan tidak ditiru. Dengan demikian, melalui penggunaan pemilihan media yang tepat, dapat mengurangi

kemungkinan hal tersebut terjadi. Salah satu media yang dapat digunakan pada proses ini adalah media audiovisual dalam bentuk video serial animasi.

Video serial animasi adalah gambar yang digambarkan dengan garis lurus dan bergerak seperti kehidupan. Video serial animasi mempermudah proses pembelajaran terutama pada anak usia dini tetapi tentunya tetap didampingi orang tua. Serial animasi pada umumnya lebih disukai oleh anak-anak usia dini sebab menghibur. Salah satu serial animasi yang di dalamnya terdapat proses penanaman nilai-nilai agama adalah film serial Nussa serta Rara.

Serial Film Nussa serta Rara merupakan tontonan animasi yang dirilis tanggal 20 Nopember 2018, dibuat oleh The Little Giantz yang merupakan sebuah rumah kreasi kegiatan yang dibuat oleh anak negeri. Perilisan serial animasi ini tepat pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Serial Nussa diproduksi oleh bagian The Little Giantz terdiri dari empat Stripe Production, antara lain: Aditya Triantoro sebagai CEO The little Giantz, Bony Wirasmono menjadi Direktur Kreatif, Yuda Wirafianto sebagai Prosedur Eksekutif, serta Ricky Manoppo menjadi Produser Animasi (Nurnahayatun, 2020, hlm.4). Mereka saat ini memiliki banyak episode-episode menarik untuk anak usia dini bernuansa islami.

Film bernuansa islam tersebut sangat menyenangkan bagi para penikmat YouTube terutama di kalangan anak kecil dan mendapat reaksi yang cukup positif bagi orang Indonesia dimana episode pertama Nussa Official sudah ditonton dua koma dua juta penonton serta mempunyai lebih dari 400.000 subscriber juga menempati peringkat ketiga pada YouTube di Indonesia. Selain itu, channel YouTube Nussa Official mempunyai 5 juta subscriber hingga saat ini dengan banyak video diunggah setiap Jum'at pada pukul 04.30 WIB. Kehadiran serial animasi Nussa dan Rara ini sangatlah tepat di tengah keresahan masyarakat terhadap tontonan-tontonan yang banyak tidak memberikan edukasi kepada anak-anak terutama yang bernilai agama. Karena pencapaiannya yang luar biasa, film Nussa Official ini meraih sebuah penghargaan dari *YouTube* sebuah *Play Button* dengan 1 juta subscriber. Penghargaan tersebut diperoleh berkat usaha keras dari sesama tim praproduksi, produksi, serta pascaproduksi. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan penelitian tentang Implementasi Serial Animasi Nussa Dalam Meningkatkan Nilai Agama melalui Pembelajaran Daring. Penelitian bertujuan untuk mengimplementasikan serial film Nussa Rara pada anak usia dini dalam pembelajaran daring serta untuk membantu meningkatkan nilai agama pada anak usia dini melalui nilai-nilai keagamaan dan keteladanan Islam yang terkandung dalam serial animasi Nussa dan Rara.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur berdasarkan karya tulis ilmiah yang telah dipublikasi dengan menelaah beberapa jurnal terkait dengan nilai agama anak, pembelajaran daring dan media Serial Animasi Nussa dan Rara. Hasil dari berbagai telaah literatur ini kemudian akan digunakan untuk mengidentifikasi Serial film Nussa Rara dalam memajukan nilai agama anak.

Maka itu, hasil juga dikumpulkan menggunakan metode studi literatur. Nuryana, Pawito, & Utari (2019) menyatakan bahwa metode studi literatur merupakan salah satu jenis metode penelitian, dimana hasil penelitian didapatkan atau persoalan penelitian diselesaikan dengan menelusuri berbagai sumber tulisan yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian, penelitian ini menggunakan data sekunder dalam teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan menganalisis jurnal dan artikel logis yang berbeda sesuai dengan masalah dan judul observasi. Data yang diperoleh dari hasil analisis jurnal dan artikel ilmiah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode studi literatur. Kemudian

diuraikan menjadi suatu kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menjabarkan nilai keagamaan yang terdapat pada film Nussa dan Rara yang dapat ditanamkan kepada anak usia dini melalui pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis dan menelaah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan, serta membaca, mencatat dan mengolah data dari artikel diperoleh tema penelitian mengenaisebagai berikut: 1) Penerapan serial film Nussa dan Rara dalam meningkatkan nilai agama anak selama pembelajaran daring. 2) Hasil implementasi serial film Nussa Rara untuk meningkatkan nilai agama anak selama pembelajaran daring.

Pembahasan

1. Implementasi Serial Animasi Nussa Dan Rara dalam Meningkatkan Nilai Agama Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring

Serial film Nussa serta Rara merupakan sebuah film anak diproduksi oleh film animasi *The Little Giantz*. Serial Nussa Rara mempunyai suatu hal yang menarik pada film, di mana pemeran Nussa serta Rara ialah keluarga kandung. Nussa berlaku sebagai saudara laki-laki dari karakter Rara, berusia sepuluh tahun, mengenakan baju koko, juga dilengkapi dengan kopiah berwarna putih bersih. Karakter Nussa juga digambarkan sebagai anak yang terlahir cacat dan mengharuskan Nussa memakai kaki palsu. Sementara itu, karakter Rara disini mempunyai sifat ceria, jujur, lucu dan berperan sebagai adik dari Nussa yang selalu menggunakan gamis serta jilbab. Film Nussa dan Rara tidak hanya menarik dan menggemaskan, namun lengkap dengan nilai-nilai agama serta pelajaran .yang harus dipelajari anak sejak usia dini, paling utama adalah sisi positif dari karakteristik islam. Penjelasan tentang peran Nussa serta Rara yang menawan serta menggemaskan dikemas melalui cara berbusana yang rapi serta santun, menggambarkan sisi positif dari kaidah hukum islam. Selain itu, setiap episode memberikan edukasi serta informasi tentang pelajaran islam dalam serial Nussa Rara, juga nasihat melalui bimbingan .dan berisi komponen pelajaran islam .yang ditampilkan menjelang akhir .film. Setiap .episode pada serial Nussa menampilkan kegiatan keseharian yang dikerjakan dalam pandangan hukum islam dengan menyampaikan perilaku secara efektif dirasakan oleh orang banyak.

Hal tersebut menjadi salah satu kelebihan dari serial animasi Nussa dan Rara, di mana pengembangan karakter yang lucu dan menggemaskan dikemas secara bersama di setiap episodnya. Juga untuk hal berbusana, menunjukkan sifat-sifat yang diajarkan didalam agama Islam dan layak ditunjukkan kepada anak. Serial Nussa Rara menampilkan banyak informasi yang disampaikan menggunakan online media yang menarik untuk kalangan anak dan cocok dengan kenyataan mereka. Tiap episode yang dihadirkan di film Nussa serta Rara menyampaikan pesan sebagai nasihat, serta menerangkan aktivitas keseharian anak agar gampang dimengerti (Demillah, 2019, hlm.111).

Serial Nussa serta Rara adalah sebuah ilustrasi tayangan anak untuk mengamankan kegelisahan para orangtua atas tontonan anak di masa kini. Saat ini, tidak banyak acara edukatif untuk anak, yang membuat ketakutan orangtua. Bagaimanapun, setelah munculnya serial Nussa serta Rara bisa menjadi jawaban dari ketakutan orangtua. Serial Nussa yang menarik serta gampang dipahami oleh anak dan orangtua karena telah ditayangkan di televisi juga YouTube (Fardani & Lismanda, 2019, hlm.41). Serial Nussa Rara adalah serial membahas mengenai pembinaan dan pembelajaran anak berdasarkan hukum islam. Melalui sudut pandang animasi, gambar, pesan, audio, dan perspektif

yang berbeda dalam serial ini, serial ini dibuat untuk menyesuaikan dengan perkembangan anak-anak. Dirancang menggunakan cara baik supaya sesuai pertumbuhan anak. Menampilkan serial Nussa serta Rara pada anak-anak bisa membangun informasi, kemampuan pikir kreatif anak, dan mempermudah anak memahami amanat yang terselip. Serial Nussa serta Rara bisa membuat ketertarikan minat pada anak, sehingga mereka bisa enjoy melihatnya. Serta, berbicara mengenai keberadaan keluarga dalam kegiatan sehari-hari sehingga anak berpikir seakan-akan mereka adalah anak-anak dalam cerita tersebut. Kemudian, mereka secara tidak langsung mengikuti segala sesuatu yang anak peroleh melalui serial tersebut dihidupnya (Nuraini, 2019, hlm.142).

Dengan berbagai uraian positif di atas, peneliti menggunakan serial animasi Nussa dan Rara kepada anak usia dini pada mata pelajaran agama Islam sebagai media pembelajaran selama pembelajaran daring berlangsung. Hal ini selain bertujuan untuk meningkatkan nilai agama anak usia dini, juga diharapkan menuntun anak tetap memahami dan menerapkan nilai agama meskipun dalam situasi belajar di rumah, yang mana guru tidak dapat mengawasi anak secara langsung.

2. Hasil Implementasi Serial Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Nilai Agama Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring

Penanaman sifat-sifat nilai agama yang ketat pada anak-anak harus disesuaikan dengan usia pembentukannya, terutama ketika anak berada di usia emas (golden age). Mengenai peningkatan akhlakul karimah pada anak usia dini, peningkatan akhlakul karimah pada anak usia 5-6 tahun, khususnya: Memiliki pilihan untuk mengingat sebagian surat didalam Al-Qur'an, seperti surat An-Naas, serta surat Al-Ikhlâs memiliki pilihan agar bisa menyebut sebagian sifat Allah, menghargai kedua orang tua, menghormati sahabatnya, mengingat tata cara gerak shalat serta mencintai kerabat yang lebih muda, dan mengucapkan terima kasih dan wajib mengucap syukur.

Perkembangan nilai-nilai akidah bagi anak usia dini meliputi: anak besikap meniru, khususnya mulai meniru sikap, perilaku orang lain dan sudut pandang, anak menjadi terinternalisasi, yaitu anak tertentu memulai hidup berdampingan dengan iklim sosial mereka serta dipengaruhi oleh situasi. Anak menjadi memiliki sikap cenderung tertutup juga terluar terbuka dengan orang lain, yang ditunjukkan oleh anak melalui kepandaian (Purba, 2013, hlm.48).

Perkembangan nilai keyakinan (agama) pada anak mampu diciptakan menuju permulaan aktivitas pribadi seorang individu supaya memiliki kemampuan untuk menumbuhkan etika, akhlak, serta budi pekerti anak, dan menjadi bisa menyesuaikan diri. Dapat diciptakan dengan garis kejujuran, kemudahan, ketabahan mental, keberanian, keadilan, serta kekuatan spiritual (Lestarinigrum, 2014, hlm.210). Peningkatan nilai agama anak usia dini melalui serial animasi Nussa serta Rara ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Demillah (2019) yang berjudul "Peran Film Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Ajaran Agama Islam pada Pelajar SD". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya siswa SD Pembangunan Bagan Batu yang telah menonton serial animasi Nussa dan Rara pada saat pembelajaran daring mendapatkan pelajaran tentang Islam melalui film animasi yang penuh semangat, terutama bagi anak-anak yang sama sekali tidak memiliki gambaran tentang kebiasaan sehari-hari yang seharusnya untuk dilakukan.

Dengan berbagai adegan yang menampilkan aktivitas sehari-hari berlandaskan agama Islam melalui pengenalan film dengan cara yang menyenangkan, menarik, dan sesuai usia, yaitu berupa serial animasi, mampu membuat para pelajar mudah memahami hal yang disampaikan pada film tersebut. Para pelajar juga beranggapan

bahwa serial Nussa dan Rara mengingatkan serta mengajarkan mereka untuk selalu dekat dengan Allah SWT.

Kemudian, penelitian mengenai “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro” yang dilakukan oleh Stefani, & Vivi (2020) penulis yang dijelaskan membuktikan bahwa terdapat beberapa pesan, nilai, dan Islam di serial Nussa dan Rara, antara lain: nilai pendidikan aqidah yaitu rukun iman, nilai pengajaran ibadah, khususnya mahdah dan ibadah umum, dan nilai pendidikan moral, khususnya etika terhadap orang lain dan etika terhadap lingkungan. Pengenalan setiap seri dalam film Nussa dan Rara ini juga diungkapkan secara umum terkait dan diperoleh di Al-Qur'an serta hadis sehingga mampu mempercepat serta membantu proses pembelajaran peserta didik mengenai keagamaan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil temuan peneliti pada beberapa penelitian terdahulu juga dalam artikel yang memiliki tema serupa, dapat disimpulkan bahwa dengan diimplementasikannya serial Nussa Rara mampu membangun nilai keagamaan anak dikarenakan terdapat berbagai pesan dan nilai keagamaan Islam berlandaskan Al-Qur'an serta hadis dengan berbagai fitur animasi dan penyampaian film yang menarik mampu memotivasi dan memudahkan anak usia dini untuk memahami pembelajaran keagamaan tersebut, meskipun pembelajaran dilakukan secara daring di mana guru juga tidak bisa mengawasi perilaku anak secara langsung. Terdapat banyak nilai islami terdapat pada film Nussa serta Rara yang dihadirkan setiap episodenya. Nilai agama islami ini dapat ditemukan dari berbagai sudut, termasuk dari pertukaran karakter, cara berperilaku karakter dalam penayangan.

Dalam film serial Nussa dan Rara ditemukan beberapa nilai islami, antara lain: 1) Belajar Ikhlas: mengkoordinasikan keimanan, serta kesenangan terhadap segala sesuatu yang diperintahkan Allah untuk masing-masing orang. Di episode kali ini diceritakan cara bersungguh-sungguh sebagai Nussa degan tulus sebab ia menggunakan kaki palsu karena kelemahan dikaki kiri. Umma selalu menasihati Nussa supaya bisa ikhlas menerima setiap keputusan yang Allah buat. 2) Jangan Boros: pembelajaran tentang kepercayaan bahwa sifat boros adalah sifat syetan. Dikatakan bahwa semua yang tidak dimanfaatkan harus dimusnahkan, sebab sikap yang berlebih-lebihan dapat terlihat seperti kelakuan yang jahat, sebagaimana dimaknai dalam surah Al-Qur'an (Al Isra' 17:27), sebab perilaku yang benar-benar tidak efisien atau boros adalah sifat yang jahat. 3) Yah Hujan: terimalah menggunakan keyakinan sebab Allah menurunkan hujan serta memberdayakan seluruh kehidupan di bumi ini. Sesungguhnya langit, bumi serta jagat raya memiliki tempat di sisi Allah dan ciptaan-Nya. Apalagi hujan itu adalah karunia yang Allah turunkan kepada para hambanya agar para hambanya berbahagia, sebagaimana dalam surat (Ar-rum 30:48).4) Tidur Sendiri Gak Takut: berisi tentang mengandung nilai ibadah tentang akhlak saat ingin tidur berdasarkan ajaran yang disampaikan oleh Nabi. Di antara ajaran Rasulullah pada episode itu antara lain: melakukan wudhu, . membereskan kasur sambil mengucap basmalah, membaca ayat kursi dan surah Al-ikhlas, surat Muawidzatain, serta berdoa supaya istirahat berakhir tenang juga supaya tak terganggu oleh bisikan syetan, serta istirahat akan berubah menjadi berkah, dan segar saat ketika bangun tidur. 5) Makan Jangan Asal Makan: berisi nilai agama tentang akhlak sebelum makan sesuai dengan ajaran Rasulullah. Pelajaran islami episode kali ini antara lain : ucapkanlah basmillah, cuci dua tangan, pakai tangan kanan, tidak boleh berdiri, tidak meniup jika masih hangat, baiknya pakai kipas, minumlah .tiga teguk. Soal adab saat mereka perlu makan sehingga tiap orang hendak makan akan dapat keberkahan, itu bukan hanya semata-mata membuat kenyang tetapi juga membagikan pemasukan energi. 6) Dahsyatnya Basmalah: Saat kali ingin melaksanakan suatu hal, selalu diawali dengan menyebut nama Allah sehingga

mendapatkan berkah dalam semua kegiatan, bercerita tentang Nussa serta Rara dan Anta jatuh ketika main sepedaan sebab mereka tidak ingat mengucapkan bismillah, sesudah mengucapkan bismillah, maka syetan segera menyusut menghilang. Basmalah adalah bacaan buat seluruh umat Islam agar memulai semua aktivitas menjadi berkah dan terlindung oleh bisikan syetan. 7) Sudah adzan jangan berisik: himbauan agar tenang saat azan berkemandang juga baiknya berdo'a (Ikhwantoro, Jalil & Faisol, 2019, hlm.65).

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Nurnahayatun (2020) mengenai "Nilai Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dalam Film Musa" menunjukkan hasil bahwa terdapat tujuh nilai pendidikan karakter dan moral yang muncul dalam serial animasi Nussa dan Rara yang dapat diteladani anak usia dini dalam pembelajaran daring, yaitu; nilai religius dalam adegan Rara dan Anta asyik bermain terdengar bunyi adzan, Nussa menjelaskan makna adzan bagi umat Islam, nilai jujur dalam adegan dimana Rara mengaku salah serta minta maaf ke abangnya Nussa sebab menghiraukan anjuran dari Ummannya. Adapun nilai kedisiplinan dalam adegan saat Nussa bergegas mengambil air wudhu saat setelah mendengar adzan, adapun nilai kreatif dalam adegan saat ketika Nussa memberi Rara pemahaman tentang pentingnya adzan dengan dengan cara yang inovatif kepada Rara, nilai mandiri di mana Nussa melakukan wudhu hingga sholat secara mandiri, kemudian nilai rasa ingin tahu yang disimpulkan pada saat Rara mau tahu apa yang tersirat oleh gurunya mengenai kaitan suara adzan dengan suara halo-halo dibandara, akhirnya ada juga sisi kebaikan serta informasi saat Nussa memberikan pengertian kepada Rara yang masih sangat kecil tentang adzan secara perlahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfiah (2019) mengenai "Teknik Role Playing melalui Video Animasi Nussa dan Rara untuk Meningkatkan Perilaku Akhlakul Karimah Anak Usia Dini" juga menunjukkan hasil positif terhadap penggunaan serial Nussa Rara dalam memajukan nilai keagamaan kepada kanak-kanak usia dini. Ditemukan dua bagian dari perubahan besar pada konseli yang merupakan anak usia dini setelah menonton animasi Nussa dan Rara, antara lain pandangan kognitif konseli.

Untuk situasi ini, anak dapat membedakan dirinya sebagai pemain yang memiliki peran didalam kisah Nussa serta Rara juga dapat memperoleh pelajaran berdasarkan kisah-kisah yang sudah dijelaskan dalam judul yang berbeda. Kedua, ialah cara pandang sosial yang ditunjukkan oleh anak-anak saat melakukan suatu hal, misalnya makan, minum, anak mengucapkan basmalah serta membaca do'a saat belum memulai makan. Kemudian, pada saat itu, ketika mereka melihat sampah berserakan, anak itu akan segera membuangnya ke tempat yang seharusnya tanpa diminta. Selain itu, anak-anak membaca doa serta melafalkan surah pendek seperti surah An-Nas dinyatakan bahwa anak-anak semakin suka dan sering menonton serial Nussa dan Rara.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa serial animasi Nussa dan Rara selain memberikan aspek hiburan, serial animasi ini juga mampu menjadi contoh yang baik dan menyalurkan nilai agama untuk anak. Dengan demikian, penggunaan serial Nussa dan Rara tersebut sebagai media pembelajaran daring untuk anak usia dini merupakan pilihan tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan menelaah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan, serta membaca, mencatat dan mengolah data dari artikel diperoleh tema penelitian mengenai implementasi film Nussa serta Rara didalam meningkatkan nilai agama, yaitu: 1) Serial animasi Nussa dan Rara adalah serial membahas mengenai sekolah/belajar untuk anak menurut hukum Islam. Dari perspektif audio, pesan, lukisan atau animasi, materi dan sudut pandang yang berbeda dalam serial ini, dibuat untuk

menyesuaikan dengan perkembangan anak-anak. Memberikan tayangan Nussa dan Rara selama pembelajaran daring, mencari tahu bagaimana anak-anak dapat membangun informasi anak-anak, daya pikir kreatif, dan memudahkan anak-anak untuk memahami pesan-pesan yang terkandung. Penggunaan serial animasi ini dilangsungkan selama pembelajaran daring terhadap anak usia dini agar anak tetap dapat mempelajari dan mencontoh nilai agama dan keteladanan yang terkandung di serial Nussa dan Rara. Pengimplementasian juga berlangsung lancar serta terbilang mudah, di mana anak menunjukkan ketertarikan serta kemajuan dalam aktifitas keseharian dilakukan berdasarkan dengan syariat agama Islam. 2) Perkembangan nilai agama anak dari serial film Nussa dan Rara terlihat selama pembelajaran daring, yaitu meliputi: anak-anak mulai menirukan sikap, lebih tepatnya mulai meniru perilaku orang lain, anak-anak berasimilasi, khususnya anak .mulai hidup dan dipengaruhi oleh dengan lingkungan sosialnya mereka. Sebagai tambahan, serial Nussa dan Rara juga menyajikan sisi nilai ajaran keyakinan adalah ibadah khusus atau mahdah dan ibadah umum, rukun iman, nilai ajaran ibadah adalah dan nilai pendidikan moral adalah etika kepada orang lain dan alam sekitar. Dilihat dari tayangan serial Nussa dan Rara banyak sekali sisi keagamaan yang ditampilkan seperti doa keseharian bahkan hafalan surah pendek dalam Al-Quran serta hadis yang sering dipakai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan utama penelitian yang tak lain ialah untuk meningkatkan nilai agama yang dicapai anak usia dini selama pembelajaran daring melalui film Nussa dan Rara, sudah terlaksana baik serta terbukti secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, N. U. (2019). Teknik role playing melalui video animasi nussa dan rara untuk meningkatkan perilaku akhlakul karimah anak usia dini (doctoral dissertation, fakultas dakwah dan komunikasi). *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2(1), 25.
- Demillah, A. (2019). Peran film animasi nussa dan rara dalam meningkatkan pemahaman tentang ajaran islam pada pelajar SD. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 106-115. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3349>
- Fadillah & Muhammad. (2014). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Fardani, D. N., & Lismanda, Y. F. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Film “Nussa”. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 34-49. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v1i2.4921>
- Ikhwantoro, M. E., Jalil, A., & Faisol, A. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4(2), 65-72. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3195>
- Khodijah, N. (2006). *Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Lestaringrum, A. (2014). Pengaruh penggunaan media VCD terhadap nilai-nilai agama dan moral anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(2), 195-206.
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Pustaka.
- Nuraini, C. (2019). Kedidaktisan di dalam Genre Fiksi Anak “Fiksi Realistik”(Film Pendek Berseri Nussa dan Rara). *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5(2), 141-144.
- Nurnahayatun, S. (2021). *NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DALAM FILM NUSSA* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19-24.

https://www.researchgate.net/publication/330754924_PENGANTAR_METODE_PENELITIAN_KEPADA_SUATU_PENGERTIAN_YANG_MENDALAM_MENGENAI_KONSEP_FENOMENOLOGI/fulltext/5c52f60a92851c22a39e2b63/PENGANTAR-METODE-PENELITIAN-KEPADA-SUATU-PENGERTIAN-YANG-MENDALAM-MENGENAI-KONSEP-FENOMENOLOGI.pdf

Purba, E., Yusuf, A., & Astuti, I. (2013). Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(12).

Stefani, V. (2020). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro. Purwokerto.

https://repository.uinsaizu.ac.id/7613/2/VIVI%20STEVANI_NILAI-NILAI%20PENDIDIKAN%20ISLAM%20DALAM%20FILM%20ANIMASI%20NUSSA%20DAN%20RARA%20KARYA%20ADITYA%20TRANTORO.pdf